

TESIS

**STRATEGI PENINGKATAN KETERSEDIAAN BERAS
RUMAH TANGGA PETANI PADI BERBASIS PRODUKSI DAN
PENDAPATAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

***STRATEGY OF INCREASING RICE AVAILIBILLITY IN
FARMER HOUSEHOLDS BASED ON PRODUCTION AND
INCOME IN MUSI RAWAS DISTRICT***



**Virlianda Sysmita
05022682327004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

Virlianda Sysmita. Strategy Of Increasing Rice Availibillity In Farmer Households Based On Production And Income In Musi Rawas District (Supervised by **Elisa Wildayana** and **Yunita**).

The income and expenditure of rice farmers' households, as well as the availability of food in their households, can be influenced by various factors such as the number of family dependents, the number of school children, the age of the head of the family, land area, and crop yields. The objectives of this study are (1) Calculating the total household income of rice farmers in Musi Rawas Regency, (2) Calculating the total household expenditure of rice farmers in Musi Rawas Regency, (3) Calculating the food availability of rice farmer households in the form of rice in Musi Rawas Regency, (4) Analyzing the factors that influence food availability other than income and expenditure on food availability in rice farmer households in Musi Rawas Regency, (5) Analyzing what strategies are needed to ensure food availability for rice farmer households in Musi Rawas Regency. This research was conducted in Musi Rawas Regency, Tugumulyo District, in Kali Bening Village and Trikoyo Village in July - December 2024. The research method used was a survey method with a simple random sampling method with a total of 80 farmers respondents. The data used are primary and secondary data. The results of this study are (1) the average household income of rice farmers in Musi Rawas Regency is Rp63.655.337/year. (2) the average household expenditure of rice farmers in Musi Rawas Regency is Rp2,105,602.24/month (3) the availability of staple food (rice) for rice farmers in Musi Rawas Regency is 427,73 kg/rice/year. (4) factors that significantly affect the availability of staple foods (rice) in Musi Rawas Regency are income, land area, and expenditure (5) the development strategy of rice farming in Musi Rawas Regency is in quadrant I which has a position of opportunities and strengths that can be used simultaneously to support aggressive growth policies (growth oriented strategy).

Keywords: rice availability, household income, household expenditure

RINGKASAN

Virlianda Sysmita. Strategi Peningkatan Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani Padi Berbasis Produksi Dan Pendapatan Di Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **Elisa Wildayana** dan **Yunita**).

Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi, serta ketersediaan pangan di rumah tangga mereka, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jumlah tanggungan keluarga, jumlah anak sekolah, umur kepala keluarga, luas lahan, dan hasil panen. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menghitung pendapatan total rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas, (2) Menghitung pengeluaran total rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas (3) Menghitung ketersediaan pangan rumah tangga petani padi dalam bentuk beras di Kabupaten Musi Rawas, (4) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan selain pendapatan dan pengeluaran ketersediaan pangan pada rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas, (5) Menganalisis strategi apa yang diperlukan untuk menjamin ketersediaan pangan rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Tugumulyo di Desa Kali Bening dan Desa Trikoyo pada bulan Juli - Desember 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan metode pengambilan sampel acak sederhana dengan jumlah responden 80 orang petani. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) rata-rata pendapatan rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas sebesar Rp63.655.337/tahun. (2) rata-rata pengeluaran rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas sebesar Rp2.105.602,24/bulan. (3) ketersediaan pangan pokok (beras) rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas sebesar 427,73 kg beras/tahun. (4) faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap ketersediaan pangan pokok (beras) di Kabupaten Musi Rawas adalah pendapatan, luas lahan, dan pengeluaran (5) strategi pengembangan usahatani padi di Kabupaten Musi Rawas berada pada kuadran I yang memiliki posisi peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan secara bersamaan mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kata kunci: ketersediaan beras, pendapatan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga

TESIS

STRATEGI PENINGKATAN KETERSEDIAAN BERAS RUMAH TANGGA PETANI PADI BERBASIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Sains (M.Si) pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Virlianda Sysmita
05022682327004

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENINGKATAN KETERSEDIAAN BERAS
RUMAH TANGGA PETANI PADI BERBASIS PRODUKSI DAN
PENDAPATAN DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

TESIS

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Sains (M.Si) pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Oleh:
Virlianda Sysmita
05022682327004

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007

Palembang, Juli 2025
Mengetahui
Pembimbing II



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

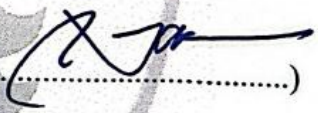
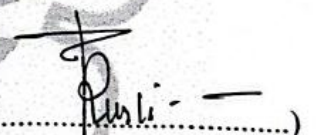
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

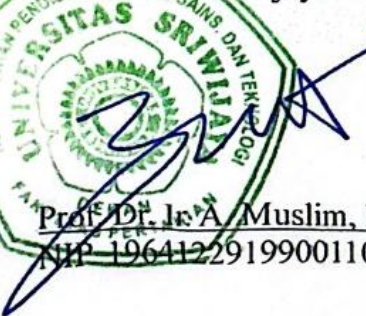
Tesis dengan Judul “Strategi Peningkatan Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani Padi Berbasis Produksi Dan Pendapatan Di Kabupaten Musi Rawas” oleh Virlianda Sysmita telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Tesis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | | |
|----|---|------------|---|
| 1. | Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Ketua | () |
| 2. | Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Sekretaris | () |
| 3. | Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001 | Anggota | () |
| 4. | Dr. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Anggota | () |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Palembang, Juli 2025
Plt. Koordinator
Program Studi Magister Agribisnis


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001


Prof. Ir. Felli Pratama, M.Sc. (Hons)., Ph.D.
NIP. 196606301992032002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Virlianda Sysmita

NIM : 05022682327004

Judul : Strategi Peningkatan Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani
Padi Berbasis Produksi Dan Pendapatan Di Kabupaten Musi
Rawas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2025
Yang membuat pernyataan



3143CAMX405793039
Virlianda Sysmita

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Virlianda Sysmita

NIM : 05022682327004

Judul : Strategi Peningkatan Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani
Padi Berbasis Produksi Dan Pendapatan Di Kabupaten Musi
Rawas

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam 1 (satu) tahun tidak di publikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Virlianda Sysmita

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Bandarlampung Provinsi Lampung pada tanggal 7 Oktober 1978. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara, orang tua bernama Ishak Razak dan Zahwirul Yati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 2 Palapa Tanjung Karang pada Tahun 1990, sedangkan Sekolah Menengah Pertama ditempuh penulis di SLTP 2 Lahat pada tahun 1993 serta sekolah menengah atas ditempuh penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri di SMA N2 Bandarlampung pada Tahun 1996.

Pada tahun 1997 Penulis melanjutkan kuliah S1 di Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Universitas Lampung. Penulis menyelesaikan kuliah pada tahun 2003.

Pada Tahun 2023, Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Magister Agribisnis di semester genap, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga telah bekerja sebagai karyawan di PT Pusri Palembang sejak Tahun 2003.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan atas berkat rahmat NYA penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Strategi Peningkatan Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani Padi Berbasis Produksi Dan Pendapatan Di Kabupaten Musi Rawas” dalam rangka memenuhi syarat akademis dalam menempuh semester akhir pada Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu pada proses penyusunan tesis ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan curahan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada panulis, dan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan terbaik hingga akhir zaman.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai pembimbing untuk semua ilmu, bimbingan, arahan, dan *supportnya* kepada penulis selama penyusunan proposal dan Tesis.
3. Bapak Dr. Ir. Yamin, M.Si. dan Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si., selaku dosen penguji atas ilmu, saran dan masukan yang sangat membantu penulis dalam melengkapi Tesis ini agar menjadi lebih baik.
4. Kedua orang tua Bapak Ishak Razak dan Ibu Zahwirul Yati yang hingga saat ini terus menjadi penyemangat dan tempat memohon ridho untuk setiap langkah, terimakasih tak terhingga untuk curahan kasih dan sayangnya.
5. Rekan-rekan kerja, sahabat dan kerabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang menjadi *support system* penulis yang tak kalah pentingnya yang telah meluangkan tenaga waktu dan perhatian yang luar biasa untuk membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Rekan-rekan penyuluh di Desa Kali Bening dan Desa Trikoyo Kecamatan Tugumulyo dan Bapak Kamil sebagai pengecer pupuk di wilayah tersebut. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk bantuan yang telah diberikan selama penulis menghimpun data dan informasi di lapangan.

7. Responden dan perangkat pemerintahan setempat yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis memperoleh informasi seluas-luasnya terkait penelitian yang dilakukan.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan, wawasan, serta kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun untuk menyempurnakan tesis ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Palembang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	8
2.1.2. Varietas Padi.....	10
2.1.3. Pendapatan Petani.....	11
2.1.4. Pengeluaran Rumah Tangga Petani.....	12
2.1.5. Konsepsi Pangan.....	12
2.1.6. Ketersediaan Pangan.....	14
2.1.7. Konsepsi Strategi.....	15
2.1.8. Analisa SWOT.....	16
2.1.9. Analisis Regresi Berganda.....	16
2.1.10. Konsepsi Pendapatan Petani.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Model Pendekatan.....	22
2.4. Hipotesis.....	22
2.5. Batasan Operasional.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Karakteristik Wilayah Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data.	27
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.5.1. Analisa Usahatani Padi	27
3.5.2. Analisa Pendapatan Rumah Tangga	28
3.5.3. Analisa Pengeluaran Rumah Tangga Petani.....	28
3.5.4. Analisa Ketersediaan Pangan	29
3.5.5. Analisis Strategi Pengembangan Usahatani Padi.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Keadaan Umum Kecamatan Desa Kali Bening.	35
4.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Administratif.	35
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	35
4.1.3. Keadaan Penduduk.	36
4.1.4. Mata Pencarian Penduduk.	36
4.2. Keadaan Umum Desa Trikoyo.	36
4.2.1. Lokasi dan Batasan Umum Administratif.	37
4.2.2. Geografi dan Topografi.....	37
4.2.3. Keadaan Penduduk dan Agama Penduduk.	37
4.2.4. Mata Pencarian Penduduk.	37
4.2.5. Keadaan Umum Pertanian.	38
4.3. Karakteristik Responden	39
4.3.1. Umur Responden	39
4.3.2. Luas Lahan Responden	39
4.3.3. Jumlah Tanggungan Responden.....	40
4.3.4. Jumlah Anak Sekolah Responden	41
4.4. Pendapatan Usahatani Padi Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Musi Rawas.....	41
4.4.1. Pendapatan Usahatani Non Padi di Kabupaten Musi Rawas.....	43
4.4.2. Pendapatan Non Usahatani di Kabupaten Musi Rawas.	44
4.4.3. Kombinasi Pendapatan Rumah tangga Petani	45
4.4.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Musi Rawas	46

	Halaman
4.5. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Musi Rawas.	47
4.6. Ketersediaan Beras Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Musi Rawas.....	49
4.7. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketersediaan Beras Petani Padi Kabupaten Musi Rawas	50
4.7.1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.7.2. Analisis Regresi	53
4.8. Strategi Pengembangan Usahatani.....	57
4.8.1. Strength (Kekuatan).....	58
4.8.2. Weaknesses (Kelemahan).	59
4.8.3. Opportunities (Peluang).....	60
4.8.4. Threats (Ancaman).	60
4.8.5. Analisis Internal Factor Evaluation (IFE).....	61
4.8.6. Eksternal Factor Evaluation (EFE).....	62
4.8.7. Tahapan Pencocokan Hasil Analisis Lingkungan IFE dan Lingkungan EFE Matriks IE (Internal-Eksternal).	63
4.8.8. Matriks Strategi Alternatif	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.	22
Gambar 3.1. Diagram analisis SWOT.	31
Gambar 3.2. Matrik SWOT.	33
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot	51
Gambar 4.4. Grafik SWOT	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Padi di Sumsel Tahun 2021-2022.	1
Tabel 1.2. Produksi Padi di Sumsel, 2021-2022.	2
Tabel 1.3. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2022	4
Tabel 3.1. Jumlah populasi dan Sampel Responden Penelitian Desa Kali Bening dan Desa Trikoyo.	27
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.	39
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	40
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.	40
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Sekolah. ..	41
Tabel 4.5. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani padi di Kabupaten Musi Rawas	42
Tabel 4.6. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Kabupaten Musi Rawas.	42
Tabel 4.7. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Musi Rawas.	43
Tabel 4.8. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Non Padi di Kabupaten Musi Rawas.	44
Tabel 4.9. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani di Kabupaten Musi Rawas.	44
Tabel 4.10. Kombinasi Pendapatan Rumah tangga Petani Padi.....	45
Tabel 4.11. Rata-Rata Pendapatan Rumah tangga Petani di Kabupaten Musi Rawas.	46
Tabel 4.12. Rata-Rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Kabupaten Musi Rawas.....	47
Tabel 4.13. Rata-Rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Kabupaten Musi Rawas	48
Tabel 4.14. Ketersediaan beras rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas.	49
Tabel 4.15. Uji Multikolinieritas.	52
Tabel 4.16. Uji Heteroskedastisitas.	53
Tabel 4.17. Analisis Regresi Ketersediaan Pangan.	53
Tabel 4.18. Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Usahatani Padi.	58

	Halaman
Tabel 4.19. Analisis Matriks IFE.....	61
Tabel 4.20. Analisis Matriks EFE	62
Tabel 4.21. Matrix Strategi Alternatif	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Karakteristik Responden.....	74
Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Padi di Kabupaten Musi Rawas.....	76
Lampiran 3. Biaya Variabel Usahatani Padi di Kabupaten Musi Rawas. ...	84
Lampiran 4. Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Musi Rawas.	96
Lampiran 5. Pendapatan Usahatani Non Padi.....	100
Lampiran 6. Pendapatan Non Usahatani di Kabupaten Musi Rawas	102
Lampiran 7. Pengeluaran Pangan di Kabupaten Musi Rawas	104
Lampiran 8. Pengeluaran Non Pangan di Kabupaten Musi Rawas	112
Lampiran 9. Ketersediaan Beras di Kabupaten Musi Rawas.....	116
Lampiran 10. Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi.....	124
Lampiran 11. Data Analisis Regresi Ketersediaan Beras.....	126
Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Ketersediaan Pangan.....	128
Lampiran 13. Data Analisis SWOT	129
Lampiran 14. Dokumentasi.....	130

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian, khususnya subsektor tanaman pangan, memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menjadi sumber mata pencaharian utama bagi mayoritas penduduk di daerah pedesaan. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pertanian yang sangat besar dengan luas panen sawah mencapai sekitar 496.241,65 hektar. Provinsi Sumatera Selatan juga merupakan salah satu sentra produksi beras nasional yang berkontribusi signifikan terhadap surplus beras Indonesia. Namun produktivitas rata-rata yang dihasilkan masih berada di bawah potensi optimal, yakni sekitar 5,4 ton per hektar (BRS, 2023) sementara potensi genetik varietas unggul dapat mencapai 6-8 ton per hektar.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu sentra penghasil beras di Sumatera Selatan dengan luasan sawah terbesar nomor lima (BRS, 2023) yang sebagian besar merupakan sawah irigasi sehingga memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan khususnya tanaman padi. Namun saat ini terjadi penurunan luasan lahan sawah di Kabupaten Musi Rawas di mana luas panen pada tahun 2022 mencapai sekitar 17.988 hektar, mengalami penurunan sebanyak 2.365 hektar atau 11,62 persen dibandingkan luas panen padi pada tahun 2021 yang sebesar 20.353 hektar sebagaimana terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Luas Panen Padi di Sumsel Tahun 2021-2022

No	Kabupaten	(hektar)	
		2021	2022
1	Ogan Komering Ulu	2.739,20	2.955,52
2	Ogan Komering Ilir	85.002,59	98.450,44
3	Muara Enim	11.767,93	12.198,51
4	Lahat	13.708,57	14.355,48
5	Musi Rawas	20.353	17.987,57
6	Musi Banyuasin	31472,23	29.601,57
7	Banyuasin	184.834,91	177.999,4
8	OKU Selatan	7.697,5	7.013,5
9	OKU Timur	95.809,26	10.80.75,3

Tabel 1.1 Lanjutan

No	Kabupaten	(hektar)	
		2021	2022
10	Ogan Ilir	18.403,69	21.150,62
11	Empat Lawang	10.705,6	8.672,6
12	Pali	3.900,26	5.334,75
13	Musi Rawas Utara	2.925,95	2.943,14
14	Palembang	2.475,24	2.371,64
15	Prabumulih	36,86	35,82
16	Pagaralam	2.705,03	2.966,59
17	Lubuk Linggau	1.704,11	1.225,67
Jumlah Total		496.241,65	511.378,2

Sumber: Badan Riset Statistik, 2023

Penurunan luas lahan juga menyebabkan turunnya produksi padi yang pada tahun 2022 produksinya sebesar 100.006 ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 20.020 ton atau 16,68 persen dibandingkan produksi padi di 2021 yang produksinya sebesar 120.026 ton GKG seperti yang terlihat pada Tabel 1.2 (BRS, 2023.) Selain terjadi penurunan produksi, produktivitas padi di Kabupaten Musi Rawas hanya yang dicapai masih berkisar 5,6 ton per hektar, menunjukkan masih adanya *gap* produktivitas yang dapat dioptimalkan karena dengan adanya kenaikan produksi akan meningkatkan pendapatan petani (Puspitasari, 2021)

Tabel 1.1. Produksi Padi di Sumsel, 2021-2022

No	Kabupaten/Kota	Produksi (ton/tahun)	
		2021	2022
1	Ogan Komering Ulu	12.150,11	13.784,51
2	Ogan Komering Ilir	465.965,86	534.586,78
3	Muara Enim	47.035,46	55.650,55
4	Lahat	66.001,95	74.549,71
5	Musi Rawas	120.025,94	100.0005,52
6	Musi Banyuasin	149.202,8	144.445,74
7	Banyuasin	887.255,63	897.427,6
8	OKU Selatan	44.654,28	39.203,3
9	OKU Timur	574.966,07	701.509,52
10	Ogan Ilir	76.856,01	104.927,85
11	Empat Lawang	45.194,22	39.687,3
12	Pali	16.783,5	22.573,26
13	Musi Rawas Utara	12.471,86	12.304,47
14	Palembang	10.301,44	11.067,82
15	Prabumulih	1422,91	143,12
16	Pagaralam	14.594,21	16.820,27
17	Lubuk Linggau	9.020,94	6.381,94
Jumlah Total		2.552.443,19	2.775.069,26

Sumber: Badan Riset Statistik, 2023

Padi merupakan komoditas utama yang diusahakan oleh sebagian besar petani Kabupaten Musi Rawas mengingat Musi Rawas merupakan salah satu daerah yang dialiri irigasi teknis selain Kabupaten OKUT. Salah satu kecamatan dengan luasan sawah terluas adalah Kecamatan Tugumulyo (BPS, 2023). Adanya irigasi membuat petani padi di Musi Rawas lebih diuntungkan karena mereka dapat menanam dua kali dalam setahun sehingga produksi mereka pada umumnya akan lebih tinggi dan dengan kata lain pendapatan mereka dalam setahun juga akan lebih tinggi dibandingkan petani padi non irigasi yang sebagian besar hanya dapat ditanami padi setahun sekali. Pendapatan yang diperoleh petani akan berpengaruh terhadap pengeluaran mereka karena pendapatan merupakan faktor yang sangat menentukan jenis dan jumlah pengeluaran yang akan dilakukan oleh petani termasuk juga ketersediaan pangan mereka terutama beras sebagai pangan pokok (Sari dan Hidayati, 2017)

Pendapatan rumah tangga petani padi tidak hanya diperoleh dari usahatani padi namun juga dari usahatani non padi serta non usahatani. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani padi melalui peningkatan produktivitas lahan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti luas lahan, tenaga kerja dan penguasaan tentang teknologi dan sistem usahatani padi yang digunakan masyarakat (Puspitasari, 2021). Adanya kebijakan pemerintah yang mengurangi alokasi pupuk bersubsidi serta terjadinya situasi ekonomi yang tidak menentu menyebabkan daya beli petani untuk membeli pupuk semakin lemah. Hal ini menyebabkan sebagian petani padi tidak mampu membeli pupuk khususnya pupuk non subsidi yang merupakan sarana produksi yang penting dalam meningkatkan produktivitas padi. Tanpa penggunaan pupuk produktivitas padi akan menurun dan produktivitas padi yang menurun akan menyebabkan penurunan pendapatan petani dan berpengaruh terhadap pengeluaran serta ketersediaan pangan khususnya pangan pokok dalam hal ini beras pada rumah tangga petani.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berapa banyak uang yang akan dihabiskan rumah tangga adalah pendapatannya dimana pendapatan petani padi yang menjadikan usahatani sebagai sumber penghasilan utamanya sangat dipengaruhi oleh produksi padi per hektar. Ketika pendapatan yang diperoleh meningkat, hal itu menunjukkan bahwa daya beli semakin meningkat dan

aksesibilitas terhadap makanan dengan kualitas lebih baik juga meningkat. Pendapatan juga menentukan jenis dan jumlah makanan yang dapat dibeli, sehingga jika pendapatan terbatas, ada ketersediaan makanan yang tidak mencukupi. Dengan kenaikan sarana produksi pertanian seperti pupuk dan harga bahan pokok yang meningkat, maka rumah tangga petani harus mengeluarkan lebih banyak uang, sehingga tidak semua rumah tangga dapat mendapatkan makanan atau pangan dengan mudah atau dengan kata lain ketersediaan pangan pada rumah tangga menjadi rendah. Akibatnya, rumah tangga tersebut rentan terhadap kerawanan pangan (Usman & Iswarini, 2024).

Tabel 1.3. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Musi Rawas, 2021-2022

Kelompok Komoditas	2021	2022
Makanan		
Padi-padian	74.368	69.602
Umbi	5.725	7.540
Ikan	39.113	44.250
Daging	21.482	29.876
Telur dan susu	23.866	24.267
Sayur-sayuran	56.570	53.829
Kacang-kacangan	10.619	10.912
Buah-buahan	15.249	21.873
Minyak dan kelapa	15.168	20.192
Bahan minuman	21.102	20.209
Bumbu-bumbuan	11.019	14.581
Konsumsi lainnya	10.472	11.946
Makanan dan minuman jadi	113.279	126.503
Rokok	74.804	79.828
Jumlah makanan	492.838	535.407
Bukan makanan		
Perumahan dan fasilitas rumah	232.530	224.418
Aneka komoditas dan jasa	65.942	83.418
Pakaian alas kaki dan tutup kepala	22.842	25.539
Komoditas tahan lama	21.888	78.881
Pajak, pungutan dan asuransi	22.994	28.345
Keperluan pesta dan acara	6.726	19.133
Jumlah bukan makanan	372.922	459.735
Jumlah Total	865.760	995.141

Sumber: Badan Pusat Statistik Musi Rawas, 2023

Tabel 1.3. di atas memperlihatkan bahwa rata-rata pengeluaran per kapita yang dikeluarkan antara tahun 2021 sampai 2022 dari rumah tangga yang ada di Kabupaten Musi Rawas dimana total pengeluaran rumah tangga yang ada di

Kabupaten Musi Rawas sebesar 865.760 rupiah pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 995.141 rupiah di tahun 2022. Pengeluaran untuk pangan pada rumah tangga yang ada di Kabupaten Musi rawas lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk non pangan yang menggambarkan bahwa pengeluaran untuk pangan masih menjadi prioritas bagi rumah tangga termasuk rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas.

Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh petani akan sangat mempengaruhi pengeluaran yang akan digunakan untuk pangan. Semakin besar alokasi pengeluaran untuk pangan atau makanan maka kesejahteraan petani umumnya akan semakin rendah.

Ketersediaan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan dipengaruhi oleh salah satunya adalah faktor ekonomi dimana aspek tersebut ditentukan oleh kemampuan daya beli masyarakat termasuk petani terhadap pangan tersebut (Widada & Mulyo, 2017). Saat ini harga beras sebagai bahan pokok mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan namun diikuti juga dengan harga sarana produksi yang naik. Dari data yang dijelaskan sebelumnya bahwa terjadi penurunan produksi padi di Kabupaten Musi Rawas namun tingkat pengeluaran petani justru meningkat. Kenaikan harga sarana produksi mengakibatkan pengeluaran petani juga mengalami peningkatan, karena meskipun petani adalah produsen, namun petani juga sekaligus sebagai pembeli beras. Adanya kenaikan harga bahan pangan khususnya beras sebagai bahan pokok dapat menyebabkan sebagian besar rumah tangga termasuk rumah tangga petani padi tidak mampu mengakses pangan dengan baik sehingga mengakibatkan rumah tangga tersebut akan rentan terhadap kerawanan pangan (Usman & Iswarini, 2024).

Beberapa permasalahan dalam upaya peningkatan ketersediaan beras di Kabupaten Musi Rawas. Berapa diantaranya adalah kepemilikan lahan yang kecil yang sebagian besar di bawah satu hektar, rendahnya adopsi teknologi, belum dilakukannya *good agricultural practices* akibat keterbatasan modal, adanya kecenderungan alih fungsi lahan karena berusahatani padi mulai dianggap tidak menguntungkan dan juga adanya konflik air di antara petani. Ada kaitan yang erat antara ketersediaan beras pada rumah tangga petani padi dengan tingkat pendapatan dan produksi usaha tani beras serta bagaimana pengeluaran rumah tangga pada

petani padi. Karena jumlah pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi akan mempengaruhi ketersediaan beras.

Mengingat kondisi ini maka perlu perhitungan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani serta ketersediaan beras pada rumah tangga petani padi khususnya di Kabupaten Musi Rawas yang dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pendapatan dan pengeluaran petani mempengaruhi tingkat ketersediaan beras petani padi di Kabupaten Musi Rawas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras pada rumah tangga petani selain pendapatan dan pengeluaran mereka. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memahami keadaan nyata yang terjadi pada rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas dan menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan petani, ketersediaan pangan dan menjamin ketahanan pangan di daerah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan total rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas?
2. Berapa pengeluaran total rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas?
3. Berapa jumlah ketersediaan beras pada rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketersediaan beras selain pendapatan dan pengeluaran pada rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas?
5. Strategi apa yang diperlukan untuk dapat menjamin ketersediaan beras rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menghitung pendapatan total rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas.
2. Menghitung pengeluaran total rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas

3. Menghitung ketersediaan beras rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas
4. Menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi ketersediaan beras selain pendapatan dan pengeluaran pada rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas.
5. Menganalisis strategi apa yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas padi guna menjamin ketersediaan beras rumah tangga petani padi di Kabupaten Musi Rawas

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai cara antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuannya
2. Menjadi sumber referensi oleh lembaga-lembaga terkait seperti pemerintah dan pemangku kepentingan dalam upaya memberikan rekomendasi terkait kebijakan untuk peningkatan pendapatan dan ketersediaan beras serta strategi pengelolaan usahatani padi bagi petani padi di Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrida, Asa & Noor, T.I. 2017. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padai Sawah berdasrkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. Volume 4 Nomor 3, September 2017.
- Ariningsih, E. dan Rachman, H.P.S. 2008. Strategi peningkatan ketahanan pangan rumah tangga rawan pangan. *Jurnal Analisis. Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palopo* 375 *Kebijakan Pertanian*. Vol. 6 No. 3, September 2008.
- Ariningsih, E., & Rachman, H. P. S. 2008. Strategi-peningkatan-ketahanan-pangan-ru_ariningsih. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 6 No. 3, 239–255.
- Ariyani, G. A. N. D., & Saskara, Ida Ayu Nyoman. 2021. Pengaruh Status Pekerjaan, Kesehatan, Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ep Unud*, 12(11), 725–735.
- Ari Setiawan ; Dedek Andrian ; Sikto Widi Asta. *Aplikasi Metodologi Dan Statistik Penelitian / Dr. Ari Setiawan, M.Pd., Dr. Dedek Andrian, M.Pd., Sikto Widi Asta, S.Pd., M.Pd.* .2019.Yogyakarta. Parama Publishing
- Asmara, Fahriyah, dan Nugroho. 2016. Ketersediaan Energi, Protein, dan Lemak di Kabupaten Tuban : Pendekatan Neraca Bahan Makanan. Seminar Nasional Pembangunan Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Atasa, Dita dan Nugroho,T.W., 2021. Analisis Ketersediaan Pangan Kota Malang. *Mimbar Agribisnis Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli 2021. 7(2): 1185-1194
- Badan Ketahanan Pangan. 2005. *Direktori Pengembangan Konsumsi Pangan*. Jakarta: Departemen Pertanian
- Badan Ketahanan Pangan. 2018. Indeks ketahanan Pangan. Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.
- Badan Resmi Statistik. 2023. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan 2022 (Angka Tetap). BRS No. 19/03/16/Th. XXV, 1 Maret 2023
- Banita, Diah. 2013. Analisa Ketersediaan Pangan Pokok dan Pola Konsumsi pada Rumah Tangga Petani di Kabupaten Wonogiri, Skripsi. UNS
- Benusu, P.C. A., Aspatria, U., Picauly, I., 2013. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani di Desa Meotroi

- Kecamatan Laen Manen, Kabupaten Belu. *Jurnal Pangan, Gizi, dan Kesehatan*, Vol. 5, No :1, April 2013, Page 715-724
- BPS Musi Rawas. 2023. Musi Rawas Dalam Angka. ISSN: 2721-4605 Katalog: 16050.2303. Percetakan Harapan
- Dewi, I. S., Darus, & Prasetyo, B. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Nenas Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*, 24(1), 90–102. <https://doi.org/10.31849/agr.v24i1.7167>
- Davide, R. R. 2010. Pola Konsumsi Akan Mempengaruhi Kesejahteraan. Yogyakarta
- e-RDKK. : <https://pupukbersubsidi.pertanian.go.id/ealokasi24/index>, 2024
- Food and Agriculture Organization. 2016. *Indonesia and FAO Partnering for Food Security and Sustainable Agricultural Development*.
- Fandy,T. Strategi Pemasaran, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), hal.3.
- Gujarati, D. N. dan Porter, D. C. 2015. Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Hanani, N. 2012. Strategi Pencapaian Ketahanan Pangan Keluarga. E-Journal Ekonomi Pertanian, 1(1), 1–10. Diakses dari nuhfi.1lecture.ub.ac.id/files/2012/12/ketahanan-pangan-keluarga.pdf
- Hernanda, E.N.P., Indriani, Y., dan Kalsum, U., 2017. Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Rawan Pangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. VOLUME 5 No. 3.
- Hidayah, R., Hanani, N., dan Nugroho, C.P., 2018. Dinamika Ketersediaan Pangan Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 2, Nomor 3 (2018): 194-203
- Ilmika, Anna. 2023. Analisis Keberlanjutan Usaha Rumah Knock-Down di Sumatera Selatan Sebagai Potensi Pengembangan Hilirisasi, Tesis. Universitas Sriwijaya
- Indriani Y. 2012. Gizi dan Pangan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ismail, Yulan dan Fatmawati. 2022. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Volume 10 No.3 Oktober 2022 ISSN 2302-6944, e-ISSN 2581-1649
- Jayarni, D. E., & Sumarmi, S. (2018). Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2 – 5 Tahun (Studi di

- Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya) Relationship between Food Security , Family Characteristics with Nutritional Status of Children a. *Amerta Nutr* (2018), 44–51. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i1.2018.44-51>
- Komalasari B. Wita, dkk. 2023. Analisa Kesejahteraan Petani Tahun 2023. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian. Jakarta
- Lekama, F., Nampa, I.W., dan Darlen, M.F., 2023. Ketersediaan dan Pola Konsumsi Pangan Pokok Pada Rumah Tangga Petani di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*. Vol 11 no 2 Juni 2023. Hal 270-282
- Mariyani, S., Pramastiwi, F. E., Adawiyah,R., 2017. Ketersediaan Pangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Anggota Lumbung Pangan di Kecamatan Ambarawa Pringsewu. *JIA*, Volume 5 No. 3, AGUSTUS 2017 hal 304-311
- Marshya, A., Amrullah,A., Busthanul, N. 2023. Ketersediaan Pangan Pokok Pada Rumah Tangga Petani di Wilayah Terpencil. *JSEP*, Volume 19, No. 1, Februari 2023, Halaman 19-27
- Martina dan Yuristia, R. 2021. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani padi Sawah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara.. *Jurnal Agricra Ekstensia*. p-ISSN : 1978-5054. e-ISSN : 2715-9493. Vol. 15 No. 1.
- May Shiska, P. (2021). Analisis Pendapatan Petani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Irigasi Di Desa Sumberejo Kecamatan Mengang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal AGRIBIS*, 14(2086), 1650–1658.
- Mobilingo, S. Y., Boekoesoe, Y., & Bakari, Y. (2023). Analisis Karakteristik Pengeluaran Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(2), 137–145. <https://doi.org/10.37046/agr.v7i2.17964>
- Prasetyaningtyas, Dewi. dan Nindya, T. S.,. 2017. Hubungan Antara Ketersediaan Pangan dengan Keragaman Paangan Rumah Tangga. *Media Gizi Indonesia*, Vol. 12, No. 2 Juli–Desember 2017: hlm. 149–155
- Praza, R dan Shamadiyah, N., 2020. Analisis Hubungan Pengeluaran dengan Ketahanan Pangan Rumah tangga Petani di Kabupaten Aceh Utara .*Jurnal AGRIFO • Vol. 5 • No. 1 • April 2020*
- Prasetio, D.E., Widjaya, S., Murniati, K. (2020). Pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Kabupaten di Kabupaten Lampung

Tengah. JIIA, Volume 8 No.3 hal 403-410

- Putra, I.D., Amnilis, Gusriati. 2023. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan petani padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) di Nagari Kambang Utara Kabupaten Pesisir Selatan. JRIP Vol. 3 (1), Februari 2023 hal 28-34
- Rudianto. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu,W.2014. Ketersediaan Pangan Pokok Pada Rumah Tangga Petani Padi Sawah Irigasi dan Tadah Hujan di Kabupaten Karanganyar. JSEP Vol. 7 No. 1 Juli 2014 hal 45-51
- Rangkuti, F. 2015. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riadi, Muchlisin. (2020). *Ketahanan Pangan (Pengertian, Aspek, Indikator, Strategi dan Distribusi)*. Diakses pada 5/4/2024, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/ketahanan-pangan.html>
- Rini, A.M. 2022. Analisis Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dan Strategi Ketersediaan Beras Rumah Tangga petani Padi Perkotaan dan Pedesaan di Masa Pandemi Covid-10, Tesis. Universitas Sriwijaya.
- Saiful, & Siata, Ratnawaty, Nurfathiyah, P. (2014). Hubungan Luas Lahan Usahatani Padi Sawah Dengan Ketersediaan Beras Rumah Tangga Di Desa Cupak Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci. *Sosio Ekonomika Bisnis*, 17(1), 1–23.
- Saliem, H.P. dan Ariani, 2016. M. Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 2016, vol. 20, no. 1, pp. 12–24
- Santi. 2015. Hubungan Ketersediaan Pangan dan Keteraturan Penerimaan Raskin dengan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Penerima Raskin. Jurnal Media Gizi Indonesia, 10(2),97– 103. Diakses dari: e-journal.unair.ac.id/index.
- Sari, K dan Hidayati, R. 2017. Pendapatan dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Tri Agro Vol. 2 No. 2: 47 – 56
- Simangunsong, K. 2010. Ketersediaan pangan rumahtangga. Jakarta. Penebar Swadaya
- Singarimbun, S. dan Effendi, S. 1995. Metode Penelitian Survei. LP3S. Jakarta.
- Siregar, M dan Sulardi. 2019. Budidaya Tanaman Padi. 2019. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan

- Soekartawi. (2002). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Sukirno. 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sumarno, W., & Putri, W. Y. (2024). Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Nagari Koto Baru Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, 3(1), 17–26.
- Suratiyah K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sutrisma, 2021. *Analisa Struktur Pendapatan, Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*, Tesis. Universitas Islam Riau.
- Tri Sugesti, M., Abidin, Z., & Kalsum, U., 2015. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 3(3), 251– 259
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012*, Pasal 1(1) tentang pangan. 2012. Jakarta
- Usman, A., & Iswarini, H. (2024). Dampak Kenaikan Harga Pupuk Non Subsidi Terhadap Usahatani Padi Di Desa Saleh Makmur Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 13(2), 23. <https://doi.org/10.32502/jsct.v13i2.9225>
- Wahyu Widada, A., & Handoyo Mulyo, J. (2017). DETERMINANT FACTORS OF FOOD SECURITY IN INDONESIA Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan di Indonesia. *Agro Ekonomi*, 28(2), 205–219.
- Wardhani, N. K., Rosada, I., & Nuraeni. (2022). Kajian Struktur dan Alokasi Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Berdasarkan Luas Lahan (Studi Kasus di Kelurahan Pekabata, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 125–135.
- Zasriati, M., Yadewani, D., & Putri, O. H. (2024). Pengaruh Pendapatan , Jumlah Anggota Keluarga dan Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Ketersediaan Beras di Kabupaten Kerinci. *Journal of Social Science Research*, 4, 15948–15963.